

Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Kualu Nenas terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Hengki Firmanda¹, Asmarita², Siti Sa'adah³, Khairati Sarah Kusuma Dewi⁴,
Annisa Sri Delvi⁵, Donni Mahendra R⁶, Khairiah⁷, Sakinah Dentayano⁸,
Mey Krisna Br Tarigan⁹, Winda Alicia Panjaitan¹⁰

¹Universitas Riau

^{2,3}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

^{4,5,6,7,8}Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Riau,

^{9,10}Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Riau

email: asmarita55898@student.unri.ac.id

Abstrak

Perlunya suatu edukasi yang diberikan guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku yang terkait dengan cara hidup bersih dan sehat. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui kondisi bagaimana gaya perilaku yang diterapkan oleh masyarakat dusun 4 Desa Kualu Nenas, apakah telah menerapkan perilaku hidup sehat dengan baik dan benar atau hanya sekedar tau teori namun tak mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat dan berumah tangga. Pengabdian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Objek dalam pengabdian ini yaitu masyarakat yang ada di Dusun 4 Desa Kualu Nenas. Cara pengumpulan data melalui Observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung. Pada penelitian ini mendapatkan hasil yaitu, ternyata banyaknya masyarakat yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat karna masih banyaknya ditemukan sampah-sampah yang berserakan disekitar perkarangan, tempat tempat ibadah, sekolah dan lingkungan umum.

Kata kunci: *Perilaku, Hidup, Bersih, Sehat, Desa*

Abstract

Which is where education is needed to increase knowledge and improve attitudes and behavior related to a clean and healthy way of life. The purpose of this service is to find out the condition of the style of behavior applied by the people of Hamlet 4 Kualu Nenas Village, whether they have implemented healthy living behaviors properly and correctly or just know theory but do not implement it in social and household life. This service uses descriptive qualitative research methods. The object of this service is the community in Hamlet 4, Kualu Nenas Village. The method of collecting data is through direct observation and documentation. The results of this study were that many people had not implemented a clean and healthy lifestyle because there was still a lot of trash scattered around yards, places of worship, schools and the general environment.

Keywords: *Behavior, Life, Clean, Healthy, Village*

PENDAHULUAN

Pada umumnya perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu kebiasaan yang sering dianggap rendah dan disepelekan oleh masyarakat. Sehingga masyarakat kurang peduli mengenai hal tersebut. Seperti kurangnya peduli terhadap lingkungan yang kotor, membuang limbah dan sampah rumah tangga yang tidak pada tempatnya, kurangnya edukasi PHBS yang diberikan kepada anak sejak usia dini, dan banyak hal lainnya. Pada penelitian ini salah satu lokasi yang menjadi focus kajian peneliti yakni Desa Kualu Nenas.

Kesehatan merupakan kebutuhan utama bagi setiap orang yang memungkinkan seseorang dapat hidup produktif. Didalam UU No.23 tahun 1992 sehat merupakan keadaan kesejahteraan dari tubuh, jiwa dan sosila yang memungkinkan setiap orang akan hidup produktif secara social dan ekonomis. Kondisi sehat juga menjadi seseorang mampu mencapai kualitas hidup yang lebih baik, sebaliknya kondisi Kesehatan yang kurang baik dapat mengurangi kualitas hidup seseorang. Batas sehat yang paling minimal adalah kondisi bebas dari suatu penyakit dalam bentuk apapun itu.

Desa Kualu Nenas merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Desa Kualu Nenas merupakan salah satu dari 17 desa yang terletak di Kecamatan Tambang. Desa ini diberi nama Kualu Nenas karena banyaknya dari masyarakatnya bekerja sebagai petani nenas, sehingga tanaman nenas yang ditemukan didaerah ini sangat banyak namun sulit ditemukan dibeberapa desa lain yang ada di Kabupaten Kampar. Tanaman ini juga yang membedakan desa kualu nenas dengan desa lain yang ada di Kecamatan Tambang. Desa Kualu Nenas memiliki Luas 3500 Ha, dengan jumlah penduduk sebesar 8654 jiwa.

Masyarakat desa kualu nenas umumnya berkebun nenas, namun pada saat ini mulai tergantikan dengan perkebunan sawit. Hal ini bukan menjadi alasan desa kualu nenas tidak lagi memproduksi nenas sebagai mata pencaharian mereka. Di desa kualu nenas juga terdapat beberapa usaha industry rumah tangga yang mengelola nenas menjadi keripik nenas, wajik nenas, pudding nenas, dan lain sebagainya. Sehingga membuat kami tertarik untuk memanfaatkan limbah dari kulit nenas tersebut yakni dengan membaut wedang kulit nenas sebagai minuman untuk meningkatkan kesehatan tubuh dan tentunya berkaitan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Dalam penelitian ini, masalah yang dirumuskan adalah yakni bagaimana upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dusun 4 desa kualu nenas untuk dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan sebagai pendekatan utama. Yang dimana menurut Bodgan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati. Yang dimana pendekatan ini dapat diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.

Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjaring, informai, dari kondisi yang sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baikdari sudut pandang teorits maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan berbagai bentuk informasi- informasi yang kemudian dikemas dengan sewajarnya untuk dirumukan menjadi suatu rangkaian yang dapat diterima oleh akal secara rasional.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan yang ingin mendapatkan gambaran mengenai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun 4, Desa Kualu Nenas terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Dimana untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti mendapatkan data data yang diperlukan melalui temuan data lapangan yang berkaitan dengan apa yang dibahas. Selain itu, peneliti juga menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarannya secara umum semua kegiatan yang dilakukan dengan melalui pendekatan lapangan, dimana usaha dalam pengumpulan data dan informasi ini dilakukan secara intensif disertai analisis dan pengamatan secara mendalam terhadap kondisi yang terjadi di lapangan.

Selain itu, dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Yang dimana, observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara mendalam serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan metode dokumentasi adalah mencari data

mengenai hal hal atau variabel yang dapat berupa, catatan, transkrip, gambar, buku-buku, majalah surat kabar, dan dalam bentuk hal lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PHBS adalah sebuah rekayasa social yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat. Terdapat banyak edukasi yang dapat dilakukan misalnya dengan melalui pendekatan pemuka atau pimpinan masyarakat, pembinaan suasana dan juga pemberdayaan masyarakat dengan tujuan kemampuan mengenal dan tahu masalah kesehatan yang ada disekitar, terutama pada tingkatan rumah tangga sebagai awal untuk memperbaiki pola dan gaya hidup agar lebih bersih dan sehat.

Kita ketahui bersama bahwasanya tujuan dari adanya PHBS ini adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadaran tahu yang menjadi awal kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terdapatnya masyarakat yang sadar akan kebersihan dan kesehatan yang dibekali dengan pengetahuan dan juga kesadaran untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang memenuhi standar kualitas kesehatan.

Beberapa Tatanan Kesehatan

Tatanan PHBS melibatkan beberapa elemen yang merupakan bagian dari tempat beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini merupakan 5 tatanan PHBS yang menjadi simpul-simpul untuk memulai proses penyadartahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

1. PHBS di rumah tangga
2. PHBS di sekolah
3. PHBS di tempat kerja
4. PHBS di sarana kesehatan
5. PHBS di tempat umum

Manfaat PHBS

Manfaat PHBS secara umum adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut agar masyarakat bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Selain itu, dengan menerapkan PHBS masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup sehat.

1. Manfaat PHBS di Sekolah

PHBS di sekolah merupakan kegiatan memmerdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat. Manfaat PHBS di sekolah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar mengajar dan para siswa dan guru hingga masyarakat lingkungan sekolah yang menjadi sehat.

2. Manfaat PHBS di Rumah Tangga

Menerapkan PHBS di rumah tangga tentu akan menciptakan keluarga sehat dan mampu meminimalisir masalah kesehatan. Manfaat PHBS di rumah tangga antara lain, setiap anggota keluarga mampu meningkatkan kesejahteraan dan tidak mudah terkena penyakit, rumah tangga sehat mampu meningkatkan produktivitas anggota rumah tangga dan manfaat PHBS rumah tangga selanjutnya adalah anggota keluarga terbiasa untuk menerapkan pola hidup sehat dan anak dapat tumbuh sehat dan tercukupi gizinya

3. Manfaat PHBS di Tempat Kerja

PHBS di tempat kerja adalah kegiatan untuk memmerdayakan para pekerja agar tahu dan mau untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dan berperan dalam menciptakan tempat kerja yang nyaman dan sehat. Manfaat PHBS di tempat kerja yaitu para pekerja mampu meningkatkan kesehatannya tanpa mudah terserang oleh penyakit, meningkatkan produktivitas kerja dan mampu meningkatkan citra tempat kerja yang positif.

4. Manfaat PHBS di Masyarakat

Manfaat PHBS di masyarakat adalah masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat, mencegah penyebaran penyakit, masyarakat memanfaatkan layanan fasilitas kesehatan dan mampu mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat.

Berdasarkan hal diatas, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Dusun 4 simpang durian, desa kualu nenas terhadap betapa pentingnya PHBS didalam kehidupan sehari-hari.

Melakukan Sosialisasi cuci tangan dan menggosok gigi dengan baik dan benar di UPT SDN 033 Desa Kualu Nenas dan TK Islam As-sakinah

Dalam hal ini tentunya merupakan praktek langkah yang berkaitan dengan kebersihan diri sekaligus langkah pencegahan penularan berbagai jenis penyakit berkat tangan yang bersih dan bebas dari kuman. Berdasarkan hasil penelitian kami melalui sosialisasi cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar kepada siswa siswi di UPT SDN 033 Desa Kualu Nenas dan siswa siswi di TK Islam As-Sakinah. Ternyata hampir 80 % anak anak tersebut tidak dapat mencuci tangan da menggosok gigi yang bersih dan benar. Bahkan kebanyakan dari mereka tidak mencuci tangan ketika makan setelah bermain ataupun melakukan aktivitas lainnya. tentunya hal ini tidak baik untuk kesehtan anak, hal dapat menyebabkan anak rentan terserang penyakit yang diakibatkan oleh kuman dan bakteri yang telah menyerang system kekebalan tubuh anak. Tentunya dalam hali ini, PHBS yang pertama kali memiliki peran adalah PHBS yang telah diedukasikan didalam rumah tangga, karna didalam rumah tangga merupakan awal didiknya perilaku hidup bersih dan sehat yang di terapkan oleh anak mulai usia dini hingga dewasa. Peran orang tua sangat penting dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

Melakukan Sosialisasi Stunting Kepada Kader-kader Posyandu

Posyandu merupakan tempat pemeriksaan kesehatan balita pertama yang dilakukan di tingkat desa pada saat itu dengan mendatangkan pemateri yang handal dalam bidang stunting dengan langsung memberikan pelatihan kepada ibu-ibu kader dalam menggunakan alat-alat seperti penimbangan berat badan balita, pengukuran tinggi badan, pengukuran besar kepala, pengukuran besar badan balita, pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan lain-lain. Penyampaian edukasi terkait pencegahan stunting dan pemberian gizi seimbang yang harus ibu-ibu kader sampaikan kepada Masyarakat dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari agar anak-anak terjaga kesehatannya mulai sejak dini lalu mahasiswa Kkn ikut serta dalam menyukseskan acara tersebut. Yang dimana dengan pemberian aksi eksklusif dapat meningkatkan ksadaran mengenai pentingnya ASI bagi anak di usia 0-6 bulan menjadi bagian yang sangat penting dari indicator keberhasilan praktek perilaku hidup bersih dan sehat pada tingkat rumah tangga.

Selanjutnya, menimbang bayi secara berkala. Praktek tersebut dapat memudahkan pemantauan pertumbuhan bayi. Penimbangan dapat dilakukan di Posyandu sejak bayi berusia 1 bulan hingga 5 tahun. Posyandu dapat menjadi tempat memantau pertumbuhan anak dan menyediakan kelengkapan imunisasi. Penimbangan secara teratur juga dapat memudahkan deteksi dini kasus gizi buruk.

Melakukan Gotong Royong di Tempat Umum serta Sarana dan Prasarana Kesehatan

Kegiatan gotong royong dapat menciptakan perilaku Masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan serta kesadaran untuk menjalani perilaku hidup menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan. Tentunya dalam hal ini kegiatan gotong royong bertujuan untuk mencegah virus, penyakit, hama, dan lain sebagainya. Kegiatan gotong royong dilakukan pada beberapa tempat, yaitu poskesdes, posyandu, lapangan terbuka, masjid, lapangan voli, kantor Kepala Desa Kualu Nenas. kegiatan tersebut diikuti bukan hanya masyarakat saja tetapi seluruh aparatur desa, kegiatan tersebut bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, serta dari semangat gotong

royong tersebut bisa menginspirasi para kaum muda untuk melakukan kegiatan gotong royong untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Membuat Tong Sampah yang diletakan ditempat umum dan tempat ibadah

Pembuatan tong sampah merupakan salah satu program kerja yang kami lakukan dalam melaksanakan Kukerta di Desa Kualu Nenas. Kami meletakkan tong sampah di beberapa tempat seperti di kantor Desa dan Masjid yang ada di dusun 4 Simpang Durian. Dengan kami menyediakan fasilitas tong sampah itu bisa menjadi sarana untuk menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempat nya. Program kerja ini juga bersangkutan dengan program kerja PHBS karena salah satu penerapan PHBS atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah hidup di lingkungan yang bersih yang bebas dari sampah. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dari lingkungan yang kotor. Kegiatan tersebut diikuti bukan hanya masyarakat saja tetapi seluruh aparat Desa Kualu Nenas. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, serta dari semangat gotong royong tersebut bisa menginspirasi para kaum muda untuk melakukan kegiatan gotong royong untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Membangkitkan kembali olahraga desa

Desa Kualu Nenas khususnya di dusun 4 memiliki olahraga voli yang sudah lama vakum, dan pada saat awal melaksanakan Kukerta kami melakukan gotong royong serta membangkitkan kembali olahraga tersebut agar membantu Masyarakat berolahraga agar badan menjadi sehat dan mampu meningkatkan daya tahan tubuh dalam pencegahan penularan penyakit dengan mudah, juga dapat meningkatkan keakraban dan mempererat tali silaturahmi dan terjaganya rasa persaudaraan. Pemuda dusun 4 kembali melakukan kegiatan voli setiap sore. Kegiatan ini terselenggara karena adanya dukungan semua elemen masyarakat yang terlibat dalam olahraga tersebut. Mahasiswa Kukerta ikut serta membersamai kegiatan voli yang diadakan setiap sore bersama pemuda dusun 4 dan Masyarakat, kegiatan tersebut merupakan suatu keunggulan bagi warga setempat karena dapat memeriahkan suasana. Dengan melakukan olahraga dan aktivitas fisik sehingga melibatkan gerakan dan keluarnya tenaga dan keringat, sehingga membuat tubuh menjadi bugar dan fresh kembali.

Membuat minuman herbal untuk kesehatan

Pembuatan minuman herbal dari bahan sederhana untuk meningkatkan imunitas tubuh, yang dimana ibu ibu PKK sebagai masyarakat sasarannya. Hal ini dikarenakan seorang ibu memiliki peran yang sangat penting didalam suatu tatanan rumah tangga dan seorang ibu pun dapat mengarahkan serta membimbing keluarganya untuk menjaga pola hidup yang bersih dan sehat.

Terdapat berbagai cara yang telah dianjurkan untuk mencegah penularan penyakit, yang dimana salah satunya adalah dengan menerapkan PHBS. Untuk itu kami juga membuat minuman herbal yang menggunakan kulit nenas sebagai bahan dasar. Kebanyakan orang tidak mengetahui manfaat dari kulit nenas ini. Ternyata setelah dikaji kulit nenas banyak memiliki manfaatnya. Kulit nanas memiliki kandungan gizi yang baik yaitu bahan kering 88,95%, protein kasar 8,78%, serat kasar 17,09%, lemak kasar 1,15%, abu 3,82% dan BETN 66,89% (Nurhayati, 2013). Sedangkan Ramadhan (2016) dan Syarif (2016) melaporkan bahwa kandungan gizi kulit nanas yaitu protein kasar 8,86%, serat kasar 19,49%, lemak kasar 1,88%, abu 4,52%, BETN 65,68% dan metabolisme energi 1995,35 kkal/kg. Sementara Ginting et al. (2005) menyatakan kulit nanas mengandung nutrien yang cukup tinggi yaitu bahan kering 14,22%, bahan organik 81,90%, abu 8,1%, protein kasar 3,50%, serat kasar 19,69%, lemak kasar 3,49% dan neutral digestible fiber (NDF) 57,27% dan merupakan sumber energi dengan kandungan bruto 4.481 kkal. Sruamsiri et al. (2007) menyatakan bahwa kulit nanas kaya akan karbohidrat yang mudah dicerna dan enzim bromelin yang berguna untuk membantu dalam pencernaan protein.

Oleh karena itu, Kukerta unri sendiri telah memproduksi minuman yang dapat dinikmati baik secara hangat maupun dingin. Merupakan produk yang diolah dengan menggunakan beberapa bahan seperti serai, gula aren, kayu manis, jahe merah, dan yang penting adalah dari kulit nenas. Kebanyakan orang pada umumnya tidak mengetahui manfaat dari kulit nenas, orang-orang beranggapan bahwasanya kulit nenas gatal dan tidak bermanfaat. Namun setelah ditelusuri ternyata kulit nenas banyak manfaatnya untuk kesehatan yang dimana kulit nenas mengandung serat tinggi, vitamin, dan antioksidan yang dapat mendukung pencernaan, menjaga kesehatan kulit, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Selain itu ternyata dapat mengatasi kolesterol dan hipertensi. Sehingga dengan pembuatan minuman herbal ini para ibu-ibu dapat membuat minuman herbal yang dapat meningkatkan kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh.

SIMPULAN

Berdasarkan upaya Desa Kualu Nenas dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat terdapat beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Kukerta UNRI, seperti melakukan sosialisasi cuci tangan dan menggosok gigi dengan baik dan benar di UPT SDN 033 Desa Kualu Nenas dan Tk Islam As-Sakinah, melakukan sosialisasi stunting kepada kader-kader posyandu, melakukan gotong royong di tempat umum serta sarana dan prasarana kesehatan, membuat tong sampah yang diletakkan di tempat umum dan tempat ibadah, membangkitkan kembali olahraga desa, membuat minuman herbal untuk kesehatan.

Hal ini dikarenakan perihal menjaga imunitas tubuh merupakan hal yang sangatlah penting. Akan tetapi, masih sangat banyak masyarakat Indonesia yang belum paham akan pentingnya pola hidup yang bersih dan sehat. Terutama pada masyarakat di kalangan anak-anak muda yang masih harus memerlukan pendampingan.

Terlebih lagi di Desa ini beberapa masyarakatnya masih acuh dalam penerapan PHBS di lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan kurangnya edukasi dan juga pemahaman dari masyarakat mengenai pentingnya penerapan PHBS ini sebagai salah satu upaya pencegahan penularan penyakit dan penerapan hidup bersih dan sehat. Nah maka dari itu diperlukannya edukasi lebih lanjut mengenai penerapan PHBS dimasa yang akan datang dan solusi yang dapat saya tawarkan adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan PHBS dan juga pelatihan pembuatan minuman herbal untuk meningkatkan imunitas tubuh dimasa saat ini. Tujuannya adalah dengan dilaksanakan sosialisasi dan juga pelatihan ini maka diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat desa Kualu Nenas mengenai pentingnya penerapan PHBS dimasyarakat demi kesehatan dan kesejahteraan anggota keluarga, serta dengan mengikuti pelatihan pembuatan minuman herbal ini para ibu pun dapat membuat minuman herbal yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Lingkungan bersih keluarga pun sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991)
- Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992)
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 1995)
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Gerakan PHBS sebagai langkah awal menuju peningkatan kualitas kesehatan masyarakat*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/phbs> (diakses pada tanggal 15 Agustus 2023, pukul 21.00 WIB)
- Noviandi Idhm, M. Aman Yaman, dkk. 2018. *Pengaruh Pemberian Kulit Nenas (Ananas Comosus L. Merr) Fermentasi Terhadap Persebtase Karkas Dan Kolestrol Ayam Potong*. Jurnal Sains Peternakan. Agripet Vol 18, No 2
- Ginting, S.P.R., Krisnan., Tarigan, A., 2005. Substitusi hijauan dengan limbah nanas dalam pakan komplit. Makalah and performance of broiler chickens. Global Veterinaria 5 (3): 184-186

Syarifah Mar'atus. 2018. Manfaat tersembunyi kulit nenas Yang membuat para peneliti terkejut. <https://nationalgeographic.grid.id/amp/13926918/manfaat-tersembunyi-kulit-nanas-yang-membuat-para-peneliti-terkejut> (diakses pada tanggal 16 Agustus 2023, pukul 20.00 WIB)